

Peran *Account Payable* Dalam Menunjang Kelancaran Operasional Di Hotel Harper Malioboro Yogyakarta

Wahyu Indro Widodo¹, Eulis Ekandini Yuasiah²

Akademi Pariwisata Dharma Nusantara Sakti (AKPARDA) Yogyakarta

Email: Wahyuindrowidodo@akparda.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan pariwisata sangat erat di Yogyakarta khususnya dibidang perhotelan. Maka dari itu banyak hotel-hotel yang bersaing untuk memikat para wisatawan agar menginap di hotel tersebut. Kelancaran operasional tentunya membutuhkan peran *Finance Department* dalam kegiatan operasionalnya. Dalam melakukan pekerjaannya, *Finance Department* tentunya membutuhkan *Section Account Payable*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja peran *Account Payable* dalam menunjang kelancaran operasional di Hotel Harper Malioboro Yogyakarta. Seorang *Account payable* tentunya harus menguasai materi tentang pembayaran hutang kepada pihak *supplier* tentunya dengan ketentuan yang berlaku, tidak hanya itu seorang *account payable* juga harus menjalin kerja sama dengan department lainnya untuk keberlangsungan dan kelancaran operasional. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan literasi. Maka hasil dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran seorang *Account Payable* sangat penting dalam keberlangsungan dan kelancaran operasional di Hotel Harper Malioboro.

Kata Kunci : *Account payable*, kelancaran operasional, *Finance Department*.

ABSTRACT

The development of tourism is very close in Yogyakarta, especially in the hospitality sector. Therefore, many hotels compete to attract tourists to stay at the hotel. Smooth operations certainly require the role of the Finance Department in operational activities. In carrying out its work, the Finance Department certainly needs an Accounts Payable Section. The purpose of this research is to find out what role Accounts Payable plays in supporting smooth operations at the Harper Malioboro Yogyakarta Hotel. An account payable must of course master the material regarding payment of debts to suppliers, of course with the applicable provisions, not only that, an account payable must also collaborate with other departments for continuity and smooth operations. This research uses interview, observation, documentation and literacy methods. So as a result of this research, it can be concluded that the role of an Account Payable is very important in the continuity and smooth operation of the Harper Malioboro Hotel.

Keywords: *Accounts payable, smooth operations, Finance Department.*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang ada di Asia Tenggara yang memiliki banyak keindahan alam, bahasa, dan budaya di dalamnya. Keindahan inilah yang membuat banyak para wisatawan dari mancanegara berkunjung ke Indonesia. Pertumbuhan pariwisata di Indonesia sudah sangat berkembang pesat sehingga dapat menarik minat para investor untuk mendirikan properti di dalam bidang pariwisata ini yaitu dengan membangun hotel. Perkembangan destinasi wisata di Indonesia berbanding lurus dengan pertumbuhan hotel untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berwisata. Hal ini didukung oleh data

dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) terkait pertumbuhan hotel di Indonesia, bahwa secara keseluruhan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Indonesia pada November Tahun 2023 mencapai rata-rata 43,16 persen atau naik 1,74 poin dibandingkan periode TPK November Tahun 2022 sebesar 41,41 persen. Seluruh Klasifikasi Hotel Bintang dan Hotel Nonbintang pada November Tahun 2023 tercatat mengalami peningkatan

dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Hotel adalah suatu jenis penginapan yang menggunakan sebagian atau seluruh ruang yang tersedia untuk pelayanan kamar, pelayanan makanan dan minuman, serta pelayanan lain yang digunakan masyarakat umum yang disediakan secara komersial (Keputusan Menteri Parpostel no Km 94/HK103/MPPT 1987). Bangunan yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap atau istirahat, memperoleh pelayanan dan atau fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran, termasuk bangunan lainnya yang menyatu dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama kecuali untuk pertokoan dan perkantoran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 65 Tahun 2011 tanggal 31 September 2001 Pasal 1.

Perkembangan pariwisata di Yogyakarta sangat erat kaitannya dengan dunia perhotelan dikarenakan perhotelan sendiri menunjang kegiatan pariwisata terutama dalam hal penyediaan akomodasi penginapan. Hal tersebut menyebabkan jumlah hotel yang ada di Yogyakarta mengalami pasang surut. Berikut adalah tabel jumlah hotel dari tahun 2020-2023 yang ada di Yogyakarta:

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah hotel di Yogyakarta Tahun 2020-2023

Sumber: Bappeda.jogjaprovo.go.id

Kode	Bidang Urusan	Elemen	Tahun				Satuan	Sifat Data
			2020	2021	2022	2023		
001	Pariwisata	Jumlah Hotel	790,00	1833,00	1696,00	1924,00	Unit	Tahunan
001.01	Pariwisata	Jumlah Hotel Bintang Lima	11,00	11,00	15,00	12,00	Unit	Tahunan
001.02	Pariwisata	Jumlah Hotel Bintang Empat	42,00	45,00	31,00	43,00	Unit	Tahunan
001.03	Pariwisata	Jumlah Hotel Bintang Tiga	68,00	69,00	67,00	81,00	Unit	Tahunan
001.04	Pariwisata	Jumlah Hotel Bintang Dua	33,00	30,00	44,00	35,00	Unit	Tahunan
001.05	Pariwisata	Jumlah Hotel Bintang Satu	18,00	17,00	11,00	16,00	Unit	Tahunan
001.06	Pariwisata	Jumlah Hotel Non Bintang	618,00	1661,00	1528,00	1737,00	Unit	Tahunan

Berdasarkan data yang diambil dari bappeda.jogjaprovo.go.id bahwa perkembangan jumlah hotel yang berada di

Yogyakarta selalu mengalami perubahan baik itu munculnya hotel baru maupun bertahannya hotel yang sudah berdiri dari

tahun ketahun. Berdasarkan data tersebut terlihat pertumbuhan pesat jumlah hotel dari tahun 2022 sampai dengan 2024 pada hotel bintang tiga, yang menunjukkan bahwa para wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta didominasi oleh para Backpacker/Traveler yang mencari hotel dengan budget yang minim atau harga lebih rendah.

Kota Yogyakarta menawarkan beragam jenis akomodasi hotel untuk memenuhi kebutuhan wisatawan berdasarkan preferensi menginap wisatawan serta fasilitas-fasilitas penunjang selama berlibur. Hotel-hotel tersebut bersaing untuk menarik perhatian para wisatawan yang datang untuk berwisata ke Yogyakarta ini. Tidak sedikit hotel yang kalah dalam bersaing dan banyak juga hotel yang bertahan lama. Salah satu hotel yang sudah ada dan bertahan lama yaitu Hotel Harper Malioboro yang berada di Pusat Kota Yogyakarta, terletak di jalan yang ramai serta dipenuhi kafe dan tempat makan. Hotel ini berjarak 1 km dari pusat perbelanjaan di Jalan Malioboro, tiga kilometer dari Keraton Yogyakarta. Hotel Harper Malioboro Yogyakarta ini adalah kategori hotel bintang empat yang termasuk hotel international chain dibawah naungan Archipelago International Indonesia. Hotel Harper Malioboro memiliki department yang sangat penting dalam keberlangsungannya operasional di hotel tersebut. Salah satunya adalah Finance Department.

Finance Department adalah department yang bertanggung jawab atas semua pengeluaran dan pemasukan yang ada di hotel tersebut, agar tujuan didirikannya hotel tersebut berjalan dengan baik. Di dalam Finance Department memiliki beberapa section di antaranya Cost Control, Income Auditor, Account Receivable, Account Payable, General Cashier, Purchasing, Receiving dan Store Keeper. Salah satu yang berperan penting di Finance Department dalam kelancaran operasional hotel adalah Account Payable yang dimana memiliki tanggung jawab salah satunya dalam pembayaran hutang Vendor atau Supplier. Kelancaran pembayaran yang

dilakukan oleh Account Payable ini sangat berpengaruh terhadap jalannya operasional yang ada di dalam hotel. Account Payable bertanggung jawab untuk membayar barang-barang yang sudah di pesan oleh purchasing untuk keberlangsungannya operasional di hotel tersebut.

Penelitian ini akan membahas mengenai peran Account Payable yang diterapkan oleh Hotel Harper Malioboro, dengan memberikan gambaran pengelolaan kewajiban pembayaran hutang sehingga dapat membantu meningkatkan efisiensi dan mengurangi resiko keuangan. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti menganggap bahwa tinjauan terhadap peran Account Payable di hotel sangatlah penting dan menarik untuk dijadikan penelitian, sehingga diberi judul “Peran Account Payable Dalam Menunjang Keberlangsungan Operasional Di Hotel Harper Malioboro Yogyakarta”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Hotel

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan hotel sebagai bangunan dengan kamar-kamar yang disewakan untuk tempat makan maupun menginap. Beberapa orang yang menyewa adalah orang dalam perjalanan. Menurut Undang-undang yang mengatur tentang pariwisata nomor 90 tahun 1990. Dalam pasal 25 ayat 1, hotel dapat diartikan sebagai usaha yang menyediakan akomodasi. Usaha tersebut berupa penyediaan kamar beserta dengan fasilitas dan pelayanan lain yang diperlukan penyewa kamar hotel.

American Hotel and Association (AHMA) mendefinisikan hotel sebagai suatu tempat yang dipersiapkan dengan tujuan menyediakan penginapan, fasilitas lain, dan makanan serta minuman bagi tamu atau orang-orang yang membayar biaya sewanya. Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Hotel adalah sebagai suatu tempat yang didirikan untuk menyediakan penginapan untuk para tamu dengan akomodasi berupa fasilitas kamar dan pelayanan lainnya yang di

kelola secara komersial dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Industri pariwisata sangat erat kaitannya dengan dunia perhotelan karena bergerak dalam bidang pelayanan jasa beserta akomodasinya untuk mendukung lancarnya pariwisata di Indonesia. Melansir dari laman resmi Kementerian Keuangan, menurut Undang-Undang (UU) Nomor 10/2009 tentang Kepariwisata, maka pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Sedangkan Menurut Prayogo (2018) Pariwisata secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perjalanan seseorang atau sekelompok orang dari satu tempat ke tempat lain membuat rencana dalam jangka waktu tertentu, untuk tujuan rekreasi dan mendapatkan hiburan sehingga keinginannya terpenuhi.

2.2. Finance Department

Secara umum Finance Department adalah department yang ada di dalam sebuah hotel yang memiliki tugas untuk mengontrol pemasukan dan pengeluaran yang ada dalam hotel agar tujuan hotel tersebut berjalan lancar. Semua staff finance wajib untuk mengetahui, mencatat, dan melaporkan segala kegiatan keuangan yang terjadi di perusahaan, mencakup seluruh dana yang masuk dan keluar. Dalam ruang lingkup hotel, finance staff wajib untuk mengawasi jalur keluar masuknya pendapatan hotel. Dalam menjalankan tugasnya finance department memiliki beberapa section untuk mempermudah pekerjaannya. Menurut Arda Elisa Pambayun dan Atun Yulianto (2018), Finance Department memiliki bagian-bagian untuk memudahkan pekerjaannya. Section tersebut diantaranya: Finance controller, IT Supervisor, Purchasing, Income Auditor, Cost Controller, Receiving, Account Payable, Receivable, General Cashier, dan Store Keeper.

2.3. Tugas section Account Payable di dalam hotel

Account Payable adalah section dari Finance Department yang memiliki tugas penting yang dapat berdampak kepada keberlangsungannya operasional di hotel. Menurut Komar (2006) tugas Account Payable di hotel adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab atas pembelian dan pencatatan semua utang-utang di perusahaan dan menyiapkan pembayarannya yaitu berupa Account Payable Voucher sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Hotel tersebut.
- b. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Assistant Accounting & Office Manager atau Accounting & Office Manager yang layak dalam rangka kedinasan.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Analisa Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah metode deskriptif kualitatif yang dimana penelitian ini berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan tanpa mengadakan perubahan pada setiap variable penelitian. Metode ini dipilih berdasarkan tujuan pokok penulisan laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan peranan Account Payable terhadap kelancaran operasional di Hotel Harper Malioboro. Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi petunjuk dan tujuan penelitian adalah penelitian yang memberikan suatu kesimpulan yang selaras dengan teori-teori yang relevan tentang topik penelitian, yang dapat dikembangkan selama proses penelitian, memberikan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022) yang menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berikut merupakan jenis-jenis metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Metode wawancara

Metode wawancara ini adalah metode yang dilakukan dengan cara bertanya langsung atau wawancara antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Dalam hal ini penulis mewawancarai orang yang paham secara praktis tentang pembayaran hutang hotel kepada pihak supplier/vendor. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara semi terstruktur. Peneliti sudah menyiapkan pertanyaan berdasarkan rumusan masalah yang sedang diteliti namun juga memungkinkan untuk bertanya mengenai penjelasan yang lebih lanjut tentang apa yang sudah dijawab oleh narasumber.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah dimana penulis mengambil dari hasil observasi langsung dari apa yang terlihat pada saat penelitian dan terlibat secara langsung dengan orang-orang yang diobservasi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap section account payable termasuk hubungannya saat melayani pembayaran hutang kepada pihak supplier/vendor dan skill yang dimiliki oleh account payable sehingga peneliti akan dapat mengetahui apa peran dari account payable tersebut terhadap kelancaran operasional di Hotel Harper Malioboro Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi yang diambil dari sosial media hotel tentang kegiatan yang dilakukan oleh section account payable dalam perannya terhadap keberlangsungan operasional.

d. Studi Literasi

Literasi yang ada dalam penelitian adalah literasi yang bersumber dari jurnal serta artikel yang didapat dari website.

Literasi suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca (Harvey J. Graff, 2006).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Hotel Harper Malioboro



Gambar 4. 1 Hotel Harper Malioboro Yogyakarta

Sumber: www.harperhotels.com

Hotel Harper Malioboro adalah hotel bintang empat yang terletak dengan posisi strategis di jantung kota Yogyakarta, hanya beberapa langkah dari kawasan Malioboro. Bangunan hotel didesain dengan perpaduan gaya modern dan sentuhan tradisional Jawa, hotel ini menawarkan kenyamanan dan kemewahan dengan 131 kamar yang dilengkapi fasilitas lengkap seperti kolam renang, pusat kebugaran, restoran, dan ruang pertemuan. Hotel Harper Malioboro juga dikenal dengan layanannya yang ramah dan profesional, sehingga menjadikannya sebagai pilihan ideal bagi wisatawan bisnis maupun wisatawan rekreasi yang mencari pengalaman menginap yang autentik dan menyenangkan di kota budaya Yogyakarta.

4.2. Profil Hotel Harper Malioboro

Hotel Harper Malioboro Yogyakarta adalah hotel bintang empat yang berada di Jalan P. Mangkubumi No.52, Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta, 55232. Hotel ini termasuk hotel international chain dibawah naungan Archipelago International Indonesia. Archipelago International Indonesia ini sendiri adalah perusahaan

hotel terpercaya yang didirikan oleh Charles E. Brookfield pada tahun 1997 dengan catatan prestasi dan portofolio 11 merek yang meraih beragam penghargaan, termasuk Aston, Aston Collection Hotels, Alana, Huxley, Kamuela, Harper, Quest, Hotel Neo, fave, Nördic, dan Powered by Archipelago.

Hotel Harper Malioboro merupakan rebranding hotel dari nama sebelumnya adalah Hotel Harper Mangkubumi pada tanggal 1 Juli 2020, Hotel Harper Mangkubumi didirikan pada tahun 1994 lalu dan diresmikan pada tanggal 1 Maret 1997. Selain pergantian nama, Hotel Harper Malioboro juga menerima sertifikat Safe Travel dari World Travel and Tourism Council (WWTC). Hotel ini memiliki konsep modern namun masih dipenuhi dengan pesona pedesaan. Konsep ini dibuat sedemikian rupa agar para tamu yang menginap di hotel ini merasakan kenyamanan seperti rumah sendiri.

4.3. Fasilitas Hotel Harper Malioboro

Hotel Harper Malioboro memiliki 131 kamar dengan 6 tipe kamar, yaitu Superior, Deluxe, Deluxe Family Room, Junior Suite, Family Suite, dan Harper Suite. Untuk luas permasing-masing kamar memiliki luas yang berbeda. Di setiap kamar dilengkapi dengan fasilitas LED TV, sofa untuk bersantai, minibar, fasilitas bathroom dan amenitiesnya.

1. Superior Room



Gambar 4. 2 Superior Room Harper
Sumber: www.harperhotels.com

Superior Room bisa disebut dengan tipe terendah yang dimiliki oleh Hotel Harper Malioboro atau bisa juga disebut

dengan tipe standard room. Jumlah kamar Superior room adalah 14 room. Dengan luas kamar luas mulai dari 20 m² dan memiliki pilihan tempat tidur twin atau queen bed. Kamar ini memiliki pemandangan langsung menghadap ke Gunung Merapi. Dengan dilengkapi dengan Smart LED TV yang sudah connect dengan wifi hotel, harga kamar ini mulai dari Rp 1.200.000 per malam sudah termasuk breakfast untuk 2 orang dan tax service.

2. Deluxe Room



Gambar 4. 3 Deluxe Room Harper
Sumber: www.harperhotels.com

Tipe kamar Deluxe Room adalah tipe kamar di atas Superior Room dengan harga mulai dari Rp 1.300.000 per malam sudah termasuk breakfast untuk 2 orang sudah dengan tax service. Jumlah deluxe room adalah 91 kamar dengan luas permasing- masing kamar 26 m² dan memiliki pilihan tempat tidur queen ataupun twin. Kamar ini juga dilengkapi dengan Smart LED TV yang sudah connect dengan wifi hotel.

3. Deluxe Family Room



Gambar 4. 4 Deluxe Family Room Harper
Sumber: www.harperhotels.com
Sesuai namanya Deluxe Family

Room ini sangat cocok untuk dipakai menginap oleh tamu yang membawa keluarganya. Jumlah kamar ini adalah 5 kamar. Luas kamar deluxe family room ini adalah 28 sq m. kamar ini dilengkapi dengan 1 tempat tidur ukuran queen dan 1 tempat tidur ukuran single, kamar ini dapat menampung hingga 3 orang dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas, termasuk smart TV LED 42 ", dispenser air, dan minibar gratis. Jumlah kamar deluxe family room ini adalah 5 kamar dan dijual dengan harga mulai dari Rp 2.600.000 per malam sudah termasuk breakfast untuk 3 orang sudah termasuk tax service.

4. Junior Suite



Gambar 4. 5 Junior Suite Room Harper
Sumber: www.harperhotels.com

Junior Suite ini adalah tipe kamar yang sangat pas untuk para tamu yang ingin memiliki pengalaman menginap yang indah, karena kamar ini di desain dengan nuansa kayu yang membuat nyaman dan dilengkapi dengan pemandangan langsung jalan-jalan Kota Yogyakarta dan tentunya pemandangan Gunung Merapi yang megah. Jumlah kamar ini adalah 11 kamar dengan luas permasing- masing kamar berukuran 36 Sqm dengan tempat tidur tipe King dan tentunya di lengkapi dengan TV LED 42 inci dan sofa untuk bersantai. Kamar ini juga memiliki fasilitas Google Nest Mini yang mempermudah kegiatan tamu untuk kontrol fasilitas barang elektronik di dalam kamar. Kamar ini dijual dengan harga mulai dari Rp 2.200.000 untuk 2 orang sudah termasuk tax service.

5. Family Suite



Gambar 4. 6 Family Suite Room Harper
Sumber: www.harperhotels.com

Kamar dengan tipe Family Suite ini sangat cocok untuk tamu yang membawa keluarga untuk menginap dengan luas 36 meter persegi, kamar ini dilengkapi dengan 1 tempat tidur ukuran queen dan 1 tempat tidur ukuran single serta dapat menampung hingga 3 orang. Tetap terhubung dengan Google Nest Mini, Smart TV, dan nikmati berbagai fasilitas lengkap, termasuk dispenser air, dan minibar gratis. Kamar ini merupakan tempat menginap yang sempurna, dijamin memenuhi kebutuhan bisnis atau rekreasi para tamu. Jumlah kamar Family Suite adalah 5 kamar dengan harga jual mulai dari Rp 3.700.000 per malamnya sudah termasuk dengan breakfast untuk 3 orang sudah termasuk tax and service.

6. Harper Suite



Gambar 4. 7 Harper Suite Room
Sumber: www.harperhotels.com

Tipe kamar Harper Suite ini adalah tipe kamar yang merupakan kamar paling indah dan mewah di Harper Malioboro Yogyakarta dengan ruang tamu dan ruang makan yang berdampingan untuk

kenyamanan dan hiburan terbaik para tamu. Luas kamar ini adalah 66 m², dengan tempat tidur tipe King. Kamar ini juga dilengkapi dengan kamar mandi dengan shower dan bathtub terpisah. Tentunya kamar ini juga dilengkapi dengan Smart TV 42 inci dan juga sofa untuk empat orang. Tidak hanya itu, kamar ini juga dilengkapi dengan alat Google Nest Hub untuk bantuan dalam kamar yang dapat dikontrol menggunakan suara. Jumlah kamar ini adalah 5 kamar dengan harga perkamarnya mulai dari Rp 3.200.000 per malam sudah termasuk dengan breakfast sudah termasuk tax and service.

7. Kolam Renang



Gambar 4. 8 Kolam Renang Harper
Sumber: www.harperhotels.com

Kolam renang di Hotel Harper Malioboro terdapat di lantai 3 yang memberikan pemandangan langsung Kota Yogyakarta yang indah. Ada 2 tipe kolam di hotel ini yaitu kolam dewasa dan anak-anak, yaitu dengan kedalaman kolam dewasa 120cm dan kolam anak-anak sedalam 50cm. Kolam ini buka dari pukul 06:00-20:00 WIB.

8. Rustik Bistro & Bar



Gambar 4. 9 Rustik Bistro dan Bar
Sumber: www.harperhotels.com

Terletak di lantai dasar, Rustik Bistro & Bar ini merupakan Restoran khas Hotel Harper Malioboro yang menawarkan kuliner makanan rumah yang nyaman, yang dipadukan dengan suasana yang ringan dan elegan. Dengan pilihan menu yang luar biasa, mulai dari hidangan tradisional Indonesia seperti Gudeg Ayam Kremes dan Rendang Daging hingga masakan Barat seperti Char Grilled Meltique Tenderloin Steak, Rustik akan menjadi pilihan kuliner bagi masyarakat Yogyakarta. Kapasitas resto ini sendiri muat hingga 130 orang.

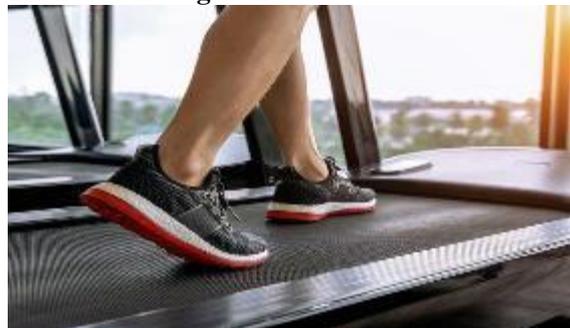
9. Lavender Spa



Gambar 4. 10 Lavender Spa
Sumber: www.harperhotels.com

Ruangan Lavender Spa terdapat di Basement. Jam buka spa ini adalah pukul 09:00-23:00 WIB, dengan kapasitas 2 alas spa. Lavender Spa juga melayani tamu untuk di pijat di kamar hotel. Lavender spa menawarkan pijat yang dapat meremajakan tubuh anda dan dapat membuat energi tamu terisi kembali

10. Pusat Kebugaran



Gambar 4. 11 Gym Harper
Sumber: www.harperhotels.com

Pusat kebugaran ini terdapat di lantai 3, dan jam operasional pusat kebugaran ini

adalah pukul 06.00-20.00 WIB.

11. Harper Ballroom



Gambar 4. 12 Harper Ballrom
Sumber: www.harperhotels.com

Dengan luas ruangan 263 m², Harper Ballroom mengakomodasi pernikahan hingga 500 orang yang berdiri di pesta atau seminar hingga 350 orang dengan pengaturan bentuk teater. Jika dengan layout meja bundar untuk 200 orang, layout bentuk teater untuk 350 orang, layout ruang kelas untuk 150 orang.

12. Pakubuana 1,2, dan 3



Gambar 4. 13 Pakubuana 1,2,3
Sumber: www.harperhotels.com

Ruang Pertemuan Pakubuana dengan luas 170 m², ruangan pertemuan ini dapat menampung hingga 250 orang dengan pengaturan bentuk teater, 100 orang dengan bentuk meja bundar, dan 80 orang untuk bentuk ruang kelas. Ruang pertemuan ini dapat dibagi menjadi 3 ruangan kapasitas sekitar 60-150 orang dengan luas ruang 60 m² sudah termasuk dengan area coffee break bersama.

13. Mangkubumi



Gambar 4. 14 Mangkubumi
Sumber: www.harperhotels.com

4.4. Tugas dan Fungsi Account Payable di Hotel Harper Malioboro Yogyakarta

Secara umum tugas account payable dalam finance department adalah untuk membayarkan transaksi yang ada di hotel yaitu pembayaran hutang hotel kepada pemasok. Account payable di Hotel Harper Malioboro sendiri memiliki tugas untuk membayar tagihan dan faktur perusahaan yang sah dan akurat. Seorang account payable juga memiliki tanggung jawab untuk menyimpan dan memproses pelacakan pembayaran seperti faktur, purchase order, purchase receipt, laporan penerimaan dengan cara memverifikasi keakuratannya. Tugas seorang account payable di Hotel Harper Malioboro juga untuk mengecek aging report atau umur hutang untuk memastikan tidak terjadi keterlambatan pembayaran hutang kepada para pemasok di hotel tersebut yang secara umum umur hutang sesuai kontrak kerjasama yaitu selama 30 bulan. Meninjau semua tagihan baik dari perusahaan kredit dan menginformasikan kredit/termin jatuh tempo.

Account payable mempunyai tanggung jawab atas pembayaran kepada pemasok/vendor sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati sebelumnya dan memastikan pembayaran tunai, cek, dan transfer bank diterima dan sudah diinput ke sistem yang ada pada hotel tersebut.

Bedasarkan hasil observasi langsung di lapangan dan hasil wawancara dengan Financial Controller dan beberapa staf, secara lebih spesifiknya, tugas Section Account Payable di Harper Hotel Malioboro adalah sebagai berikut:

1. Menerima, memeriksa, dan mencatat semua faktur dari vendor dan pemasok.
2. Memastikan bahwa semua tagihan sesuai dengan pesanan pembelian (purchase order) dan barang atau jasa yang diterima.
3. Memastikan bahwa semua dokumen pendukung, seperti faktur, pesanan pembelian, dan tanda terima, sudah lengkap dan akurat.
4. Menyiapkan cek, transfer bank, atau metode pembayaran lain untuk melunasi tagihan.
5. Menyusun jadwal pembayaran untuk memastikan pembayaran dilakukan tepat waktu, guna menghindari denda keterlambatan.
6. Mencatat semua pembayaran yang dilakukan kedalam system akuntansi dan memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan benar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
7. Melakukan rekonsiliasi rekening bank dan laporan keuangan lainnya untuk memastikan konsistensi dan akurasi data.
8. Mengawasi dan memantau saldo hutang perusahaan, serta menyusun laporan hutang dan memberikan informasi kepada manajemen mengenai status keuangan perusahaan terkait kewajiban pembayaran.
9. Menyusun laporan keuangan bulanan, kuartalan, dan tahunan yang berkaitan dengan kewajiban hutang.
10. Memastikan bahwa semua proses dan prosedur yang dilakukan sesuai dengan kebijakan internal perusahaan dan regulasi eksternal.

4.5. Pengaruh Account Payable terhadap Kelancaran Operasional di Hotel Harper Malioboro Yogyakarta

Pengaruh account payable di hotel

harper malioboro yogyakarta terhadap kelancaran operasional adalah sebagai berikut:

1. Manajemen arus kas

Seorang account payable memastikan bahwa setiap pembayaran hutang kepada supplier dibayarkan dengan tepat waktu sesuai dengan bukti yang akurat, dengan cara memverifikasi dan mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan account payable maka account payable dapat membantu mengendalikan pengeluaran dan memastikan bahwa pengeluaran tidak lebih dari anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

2. Menjaga hubungan baik dengan para supplier

Pembayaran hutang kepada pemasok tepat waktu maka secara tidak langsung itu sudah menjaga hubungan baik kepada para supplier. Menjaga hubungan baik terhadap supplier maka dapat memastikan keberlanjutan kerjasama antara pihak hotel dan pihak supplier dalam proses pemesanan dan pembelian barang kepada pihak supplier tersebut kedepannya.

3. Pembayaran yang efisien

Melakukan pembayaran hutang dengan tepat waktu maka dapat terhindar dari keterlambatan dan kehilangan kepercayaan dari pihak supplier. Pembayaran yang efisien juga memungkinkan bahwa staf bisa fokus pada tugas yang lain yang tentunya mendukung kegiatan operasional di hotel tersebut.

4. Pengelolaan hutang yang baik

Pengelolaan yang baik maka account payable membantu hotel menghindari akumulasi hutang yang tidak terkelola, yang tentunya akan berdampak ke hotel dan mengganggu operasional jangka panjang

5. Kepatuhan dan pengendalian internal

Account payable memastikan bahwa semua transaksi yang dibayarkan sudah sesuai dan akurat dengan ketentuan

yang telah di tetapkan dihotel tersebut yang tentunya menjaga ketentuan keuangan dan operasional hotel. Peran ini bisa disertakan dengan dokumentasi dan bukti yang disediakan oleh account payable untuk memastikan proses keuangan yang transparan dan memungkinkan untuk dilakukan audit yang efektif.

Secara keseluruhan, bisa dilihat bahwa account payable memiliki peran penting terhadap kelancaran operasional dihotel dengan cara pembayaran yang efisien, membuat data ekuangan yang akurat, sampai menjaga hubungan baik dengan para supplier. Tanpa sistem account payable yang efektif maka hotel akan menghadapi tantangan kedepannya yang berdampak kepada kegiatan operasional di hotel.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka dirumuskan bahwa peran Section Account Payable di Harper Hotel Malioboro memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran operasional hotel. Pengaruh tersebut dapat dilihat dalam berbagai hal, diantaranya adalah:

1. Account Payable yang efisien dapat membantu memastikan pembayaran kepada vendor untuk dilakukan tepat waktu. Hal ini penting untuk mempertahankan kan hubungan baik dengan supplier dan layanan yang diperlukan oleh hotel, seperti bahan makanan, perlengkapan kamar, dan layanan perawatan.
2. Account Payable yang baik dapat membantu dalam pengelolaan arus kas dengan memantau dan merencanakan pembayaran, sehingga hotel selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.
3. Account Payable melakukan verifikasi terhadap setiap faktur dan memastikan bahwa semua pengeluaran sesuai dengan pesanan pembelian dan anggaran yang telah disetujui. Ini membantu mencegah pengeluaran yang tidak sehat atau berlebihan.

4. Semua kebutuhan operasional yang dibayar dan disuplai tepat waktu, membuktikan bahwa Account Payable mendukung operasi harian hotel, termasuk pemeliharaan fasilitas, penyediaan layanan tamu, dan ketersediaan stok.
5. Pembayaran tepat waktu dan komunikasi yang baik dengan vendor membantu membangun kepercayaan dan reputasi yang baik di industri. Ini bias memberikan keuntungan dalam negosiasi harga dan prioritas layanan dari vendor.
6. Account Payable memastikan bahwa semua pembayaran dilakukan sesuai dengan regulasi dan kebijakan internal, mengurangi risiko pelanggaran hukum dan penalti.

4.6. Hambatan Account Payable Yang Kemungkinan Terjadi Saat Pembayaran Hutang Kepada Supplier

Pembayaran hutang kepada pihak supplier bisa saja mengalami berbagai hambatan yang tentunya akan berpengaruh kepada kegiatan operasional di hotel tersebut, diantaranya:

1. Keterlambatan dokumen

Dokumen yang dimaksud disini adalah faktur dari supplier yang dapat mengganggu jadwal pembayaran yang sudah ditentukan dan disepakati sebelumnya. Faktur yang tidak lengkap juga dapat mengganggu proses pembayaran karena memerlukan untuk dilakukan verifikasi tambahan yang tentunya akan berimbas dengan proses pembayaran hutang yang terlambat.

2. Masalah pada sistem

Masalah yang terjadi disini adalah masalah yang terjadi pada komputer atau sistem yang mengalami system eror/bug yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan pemrosesan terhadap pembayaran hutang.

3. Masalah arus kas

Masalah yang terjadi disini dapat disebabkan oleh penurunan pendapatan

hotel atau pengeluaran yang tak terduga, yang menyebabkan pembayaran kepada supplier pun akan tertunda.

4. Kesalahan manusia

Kesalahan dalam memasukan data ke sistem tentang jumlah hutang yang harus dibayar dapat menyebabkan penundaan pembayaran dan kesalahan dalam pembayaran.

5. Masalah hubungan dengan supplier

Masalah yang terjadi dengan supplier bisa saja terjadi dikarenakan pembayaran hutang yang sebelumnya terlambat yang dapat mengakibatkan hilangnya rasa kepercayaan antara pihak supplier kepada pihak hotel.

6. Faktor eksternal

Mengatasi hambatan-hambatan tersebut memerlukan strategi yang efektif dalam proses penyelesaiannya, termasuk hambatan dalam penggunaan teknologi yang tepat, pelatihan dan pengembangan staf, peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan vendor dan departemen internal, serta perbaikan dalam proses dan prosedur operasional. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, Account Payable di Harper Hotel Malioboro sering menghadapi berbagai hambatan yang dapat mempengaruhi efisiensi dan kelancaran proses pembayaran. Beberapa hambatan utama yang dialami dalam operasional hotel meliputi:

- a. Vendor sering kali mengirim faktur terlambat atau tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya, yang tentunya menyebabkan penundaan dalam proses verifikasi dan pembayaran.
- b. Faktur yang diterima tidak lengkap atau tidak memiliki dokumen pendukung yang diperlukan, seperti pesanan pembelian atau tanda terima barang.
- c. Keterlambatan dalam memperoleh persetujuan dari departemen lain yang terkait dengan pembelian dan penerimaan barang/jasa dapat menghambat proses pembayaran

hutang kepada supplier oleh Account Payable.

- d. Gangguan teknis atau kerusakan pada perangkat lunak akuntansi yang dapat menghambat proses pembayaran dan pencatatan transaksi.
- e. Menentukan prioritas pembayaran yang tepat di antara berbagai kewajiban hutang bias menjadi tantangan, terutama jika dana terbatas.
- f. Perubahan dalam kebijakan internal perusahaan terkait persetujuan dan proses pembayaran juga dapat menyebabkan penundaan sementara saat menyesuaikan prosedur.

14. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran account payable sangat penting dalam menunjang kelancaran operasional di Hotel Harper Malioboro Yogyakarta. Secara umum seorang account payable memiliki tugas untuk membayarkan hutang hotel kepada supplier atas pembelian sebelumnya sesuai dengan bukti transaksi yang akurat. Berdasarkan hasil Analisa data dan pembahasan yang dijelaskan pada BAB sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Account payable di Hotel Harper Malioboro berperan penting dalam kelancaran operasional hotel dengan memastikan pembayaran hutang kepada supplier tepat waktu dan akurat, serta mencatat setiap transaksi sesuai standar akuntansi.
2. Account payable di Hotel Harper Malioboro harus menjaga hubungan baik dengan supplier untuk memastikan keberlanjutan kerjasama, membantu pengelolaan kas yang akurat, dan mematuhi peraturan untuk mempermudah proses audit.
3. Hambatan internal yang dihadapi oleh Account Payable di Hotel Harper Malioboro meliputi keterlambatan persetujuan bukti pembayaran dan kesalahan teknis pada sistem akuntansi,

sedangkan hambatan eksternal mencakup keterlambatan faktur dari supplier, faktur yang rusak atau tidak lengkap, ketidaksesuaian pengiriman barang, dan bencana yang mengganggu proses pembayaran.

15. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan hotel agar lebih baik kedepannya. Adapun saran penulis sebagai berikut:

1. Pelatihan pengembangan kinerja staff dan kolaborasi antar departemen:

Diadakan pelatihan dan pengembangan terhadap staff finance department khususnya account payable agar dapat memahami dan meningkatkan kompetensinya dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di hotel tersebut. Menjalin hubungan baik dengan department lain agar tidak terjalin kurangnya komunikasi yang bisa saja menghambat berjalannya operasional di hotel tersebut. Selain itu juga dengan menjalin hubungan yang baik dengan department lain maka dapat mempercepat proses verifikasi dan persetujuan faktur.

2. Pengetahuan tentang sistem yang dipakai:

Diadakan pelatihan dan pengembangan terhadap sistem yang berlaku di Hotel Harper Malioboro Yogyakarta guna memberikan pengetahuan lebih detail kepada seluruh staff di hotel tersebut

3. Peningkatan teknologi dan keamanan sistem:

Melakukan pengecekan rutin dan pembaruan teknologi yang digunakan guna melindungi kebocoran informasi

atas semua transaksi yang telah dilakukan maupun yang sedang berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harvey J. Graff (2006) Pengertian literasi menurut para ahli, di akses pada 17 Mei 2024 dari <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>
- Kememparekraf. (2024) Tingkat Hunian Kamar Hotel diakses pada 03 April 2024 dari <https://kememparekraf.go.id/statistik-akomodasi/tingkat-penghunian-kamar-tahun-2023>
- Komar, Richard. 2006. Hotel Management. Jakarta: PT Grasindo.
- Pembayun, AE. Dan Atun Yulianto (2018) Profesionalisme Account Payable dalam sop administrasi kewajiban The Rich Sahid Jogja Hotel, Jurnal Nusantara, 1(2), 33-34, dari <https://jurnal.akparda.ac.id/index.php/nusantara/article/view/4/70>
- Prayogo (2018) BAB II Landasan Teori, diakses pada 17 Mei 2024 dari <http://eprints.umpo.ac.id/6916/22/BA%20II.pdf>
- Sugiyono (2018) BAB III Metoda Penelitian, hal 27, diakses pada 17 Mei 2024, dari <http://repository.stei.ac.id/2828/6/BA%203.pdf>
- Sugiyono (2022) BAB III Metoda Penelitian, hal 29, diakses pada 17 Mei 2024, dari <http://repositori.unsil.ac.id/10374/13/13.%20BAB%20III.pdf>